

## Ismawati Retno

# DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA YOGYA TERBITKAN EMPAT BUKU PUBLIKASI KEARSIPAN TOKOH SENI DAN BUDAYA

**A**rsip Kota Yogyakarta di penghujung 2016 lalu berhasil menerbitkan 4 (empat) judul buku tentang tokoh seni dan budaya. Keempat judul buku tersebut adalah Wagimin Sang Maestro Blangkon, Subardjo HS Maestro Keroncong Dari Kotagede, Sujud Seniman Penarik Pajak Rumah Tangga, dan SH Mintardja Legenda Cerita Silat Tanah Jawa.

Buku yang ditulis oleh jajaran pejabat fungsional Arsiparis ini merupakan naskah publikasi kearsipan dari hasil kegiatan penelusuran arsip tokoh perseorangan. Budayawan maupun seniman Kota Yogyakarta telah menjadi rahim bagi penciptaan arsip-arsip seni dan budaya yang memiliki nilai guna keabadian dan kesejarahan. Mereka adalah pelaku sejarah yang menjadi informan bagi arsipnya Kota Yogyakarta. Arsip-arsip tersebut perlu diselamatkan sehingga generasi yang akan datang tidak

kehilangan informasi akan seni dan budaya yang dimiliki Kota Yogyakarta.

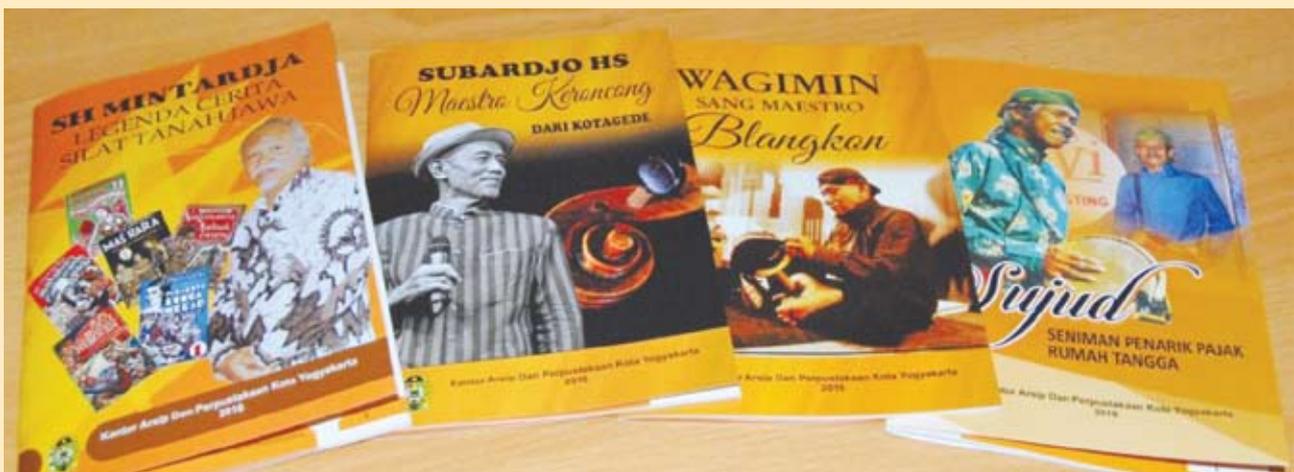
Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Arsip Kota Yogyakarta memiliki tanggungjawab untuk menyelamatkan memori Yogyakarta. Melalui kegiatan penelusuran arsip perseorangan milik seniman yang ada di Kota Yogyakarta, merupakan sebuah upaya melestarikan informasi seni dan budaya yang lahir dan tumbuh di Kota Yogyakarta.

Kegiatan ini penting untuk menyelamatkan arsip-arsip yang dihasilkan dari rekaman peristiwa para pelaku budaya, seniman maupun tokoh masyarakat di Kota Yogyakarta. Arsip-arsip tersebut mengandung informasi kesejarahan dan merupakan arsip statis yang wajib dikelola dengan baik oleh lembaga kearsipan daerah agar dapat didayagunakan untuk kemaslahatan generasi mendatang.

Kegiatan penelusuran arsip diawali dengan melakukan kunjungan kepada para pelaku budaya, seniman dan tokoh masyarakat. Kegiatan penelusuran arsip ini berlangsung sejak bulan Juli hingga Desember 2016. Proses awal kegiatan penelusuran arsip ini dimulai melalui pendataan.

Pendataan dilakukan untuk mengetahui informasi awal dari masing-masing tokoh tersebut. Informasi kemudian dianalisa untuk menentukan kelayakan setiap tokoh. Setelah dinilai layak, dilanjutkan dengan proses administrasi dan persiapan wawancara. Arsip Kota Yogyakarta membagi para Arsiparisnya ke dalam 4 tim. Masing-masing tim menangani satu orang tokoh yang ditentukan.

Proses penelusuran arsip tokoh seni dan budaya di Kota Yogyakarta, selanjutnya dilakukan melalui tahap wawancara sejarah lisan. Melalui wawancara dikumpulkan data



Empat buku publikasi kearsipan tokoh seni dan budaya yang diterbitkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta

## DAERAH

pendukung yang lebih banyak tentang perjalanan mereka. Informasi dari hasil wawancara sejarah lisan ini tentunya dapat memberikan cerita yang lebih hidup terhadap ketokohan dan karyanya.

Proses penerbitan 4 buah buku ini dimulai dari mengolah hasil wawancara sejarah lisan menjadi transkripsi. Transkripsi ini mulanya ditulis apa adanya dari rekaman suara tanpa mengurang maupun menambahkan. Hal ini sesuai dengan prosedur standar dalam pelaksanaan kegiatan transkripsi kearsipan. Kemudian hasil transkripsi dan data pendukung lain diolah lebih lanjut oleh para arsiparis Kota Yogyakarta menjadi publikasi kearsipan berupa buku biografi tokoh.

Arsip Kota Yogyakarta juga melakukan akuisisi terhadap arsip mereka. Arsip-arsip yang diakuisisi dari para tokoh tersebut berupa arsip tekstual, arsip elektronik, arsip foto dan *ephimera*. Akuisisi dilakukan terhadap arsip yang mengandung informasi tentang kelahiran, pendidikan, perjalanan karier, hasil karya, hingga tentang kisah perjalanan hidupnya.

Hasil dari data penelusuran arsip berupa daftar arsip perseorangan, transkripsi hasil wawancara sejarah lisan, rekaman suara, foto dan video kegiatan menjadi kekayaan khazanah kearsipan di Arsip Kota Yogyakarta.

Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, SE, MM mengatakan, "Penerbitan buku ini merupakan upaya untuk menyelamatkan memori arsip yang memiliki nilai bukti kesejarahan dan kebhuktian. Arsip yang terekam melalui jejak para seniman dan budayawan ini akan menjadi bukti kegiatan administrasi, budaya dan intelektual yang akan mampu melintasi jaman". Pihaknya secara khusus mendukung pelaksanaan kegiatan ini dengan mengirimkan beberapa personil ke ANRI Jakarta untuk memperdalam



Plt. Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko, menyerahkan terbitan buku berjudul SUBARDJO HS MAESTRO KERONCONG DARI KOTAGEDE kepada seniman keroncong Subardjo HS di ruang pertemuan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta.

pemahaman kegiatan penelusuran arsip dan penerbitan naskah publikasi arsip pada 20 Oktober 2016 lalu.

"Sebagai Lembaga Kearsipan Daerah kami mempunyai tugas pokok menyelamatkan dan melestarikan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban. Dimana arsip merupakan bukti historis dan nilai budaya, yang dapat menjalin dan mempertautkan keanekaragaman budaya di lingkungan Kota Yogyakarta. Dalam melaksanakan kegiatan penelusuran arsip ini kami mencari dan mengumpulkannya selengkap mungkin, secara utuh tidak sepotong-potong sehingga menjadi satu kesatuan informasi yang utuh dan apa adanya. Objektivitasnya harus ada dan kelihatan, oleh karena itu peran penting kami untuk menyelamatkan arsip para tokoh ini sangat tepat untuk kesinambungan sejarah dikemudian hari. Kami juga berharap penerbitan naskah publikasi ini dapat dimanfaatkan untuk layanan arsip di Lembaga Kearsipan Daerah Kota Yogyakarta," jelasnya.

Kegiatan penelusuran arsip tokoh seni dan budaya hingga penerbitan buku publikasinya merupakan bagian

dari implementasi amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan Pasal 1 angka 26 yang berkaitan dengan pengelolaan Arsip Statis. Menelusuri arsip seniman merupakan salah satu kegiatan strategis yang penting dilakukan untuk menambah khazanah arsip di lembaga kearsipan daerah. Hal ini beralasan karena arsip-arsip tersebut memiliki nilai guna permanen dan nilai kebhuktian yang dapat dijadikan sebagai memori kolektif daerah. Arsip-arsip yang diperoleh dari kegiatan ini tentunya akan menjadi kekayaan khazanah arsip disimpan di lembaga kearsipan daerah.

Penerbitan 4 buku ini menjadi pelengkap kebanggaan bagi Arsip Kota Yogyakarta dalam menutup tahun kerja 2016. Sebelumnya, Arsip Kota Yogyakarta yang mulai 2017 ini dibawah naungan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Yogyakarta juga berhasil menorehkan prestasi menjadi jawara dalam Anugerah ANRI Award 2016. Arsip Kota Jogja ditetapkan sebagai salah satu Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) Terbaik Nasional yang diselenggarakan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia.